

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus dengan metode deskriptif analitis. Sukmadinata, (2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

B. Variabel dan Pengukuran

Prosedur penelitian diawali dengan mengelompokkan variabel menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependen variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), sedangkan variabel bebas yaitu variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap profitabilitas adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Proses pengukuran variabel penelitian disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3.1. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Konsepsi Variabel	Satuan	Pengukuran
ROE (Y_{ROE})	Return on Equity, yaitu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profits dari investasi shareholders pada perusahaan.	Persen	$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder\ Equity}$

DER (X_{der})	<i>Debt to Equity Ratio</i> yaitu menunjukkan persentase pembiayaan perusahaan yang berasal dari kreditor dan investor	Persen	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
DAR (X_{dar})	<i>Debt to Asset Ratio</i> yaitu menunjukkan persentase pembiayaan perusahaan yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai asset (aktiva)	Persen	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, menggunakan data laporan keuangan dari periode 2015 sampai 2016.

D. Metode Pengumpulan Data

Data/informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melihat secara langsung keadaan lapangan yaitu kunjungan ke PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk sehingga dapat secara langsung melihat dan merasakan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.
2. Studi literatur, yaitu mengetahui informasi penting, alat yang digunakan adalah dengan mengomentari literatur dari berbagai teori, pendapat yang berkaitan dengan aspek permasalahan yang diteliti dan data-data lain yang menunjang penelitian ini seperti buku-buku terkait manajemen keuangan,

kinerja keuangan, dan publikasi-publikasi ilmiah yang berhubungan dengan manajemen keuangan, organisasi, dan kinerja perusahaan.

E. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder berupa dokumen resmi laporan tahunan dan laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama periode 2011-2015.

Data ini tersedia bagi publik dalam bentuk *soft copy* dan dapat diakses dari setiap situs masing-masing perusahaan. Bila data pada situs perusahaan tersebut tidak tersedia, maka digunakan sumber data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan umumnya memiliki ihtisar keuangan selama beberapa tahun terakhir. Terkait dengan data dalam penelitian ini, laporan tersebut umumnya sudah memiliki data ROE, DAR dan DER. Jika data ROE, DAR dan DER tidak ditemukan dalam laporan tahunan maka dihitung manual menurut rumus setiap variabel menggunakan data laporan keuangan tahunan.

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi dan telaah dokumen yang berupa data kualitatif selanjutnya ditranskripsikan secara tertulis. Setelah proses transkripsi selesai maka data tersebut dianalisis. Analisis yang dilakukan mencakup analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel Y atau variabel terikat (*dependent*) terhadap satu atau lebih variabel lain X atau variabel bebas (Gujarati dan Porter, 2009). Sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian akan dianalisis tiga model persamaan regresi yaitu :

- a. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X_{der}) terhadap *Return on Equity* (Y_{roe});
- b. Pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* (X_{dar}) terhadap *Return on Equity* (Y_{roe});
- c. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X_{der}) dan variabel *Debt to Asset Ratio* (X_{dar}) terhadap *Return on Equity* (Y_{roe}).

Pengolahan data terhadap tiga model di atas dilakukan menggunakan Microsoft Excell dan Program SPSS ver 16.

Model umum dari persamaan regresi linier berganda dengan n variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_n X_n + e_i$$

Dimana :

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e_i = Unsur residuel yang merupakan gangguan stokhastik untuk sampel

X_n = Variabel bebas ke n

Y = Variabel tidak bebas

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati dan Porter (2009), analisis koefisien determinasi (R^2) adalah suatu ukuran “kebaikan-suai” (*Goodness of fit*) untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi adalah besaran yang memberikan informasi proporsi variasi dalam Y yang dijelaskan oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya secara bersama-sama (gabungan). Persentase sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar analisis.

Batas besaran R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, artinya jika R^2 sama dengan 1 berarti bahwa garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100 persen variasi dalam Y. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin dekat dengan 1. Secara matematis, koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \dots + \beta_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

3. Uji F

Uji F atau uji ANOVA (*Analisis of Variance*) digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data (Baroroh, 2008). Secara matematis, F hitung ditentukan dengan rumusan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana :

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel yang diteliti

n = jumlah pengamatan

Signifikansi uji F dilakukan menggunakan selang kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan bahwa jika probabilitas nilai $F < 0,05$ maka dikatakan signifikan.

4. Uji t

Untuk pengujian, metode yang dipakai adalah metode pengujian asosiatif dengan menggunakan *two tail test* dengan derajat bebas sebesar $n-k$ dan derajat keyakinan sebesar 95% ($\alpha/2 = 0,025$). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas $X_1, X_2, \dots, X_n$ secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Secara matematis, t hitung dicari dengan rumus sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2009) :

$$t_h = \frac{\beta_1}{S_e(\beta_i)}$$

Dimana :

t_h = t hitung

b = koefisien regresi

$S_e(\beta)$ = Kesalahan standar yang ditaksir

5. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi Kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Mengingat datanya berupa data empiris, maka dalam penelitian ini hanya dilakukan pengujian normalitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Rasio Skewness dan ratio Kurtosis dapat digunakan sebagai petunjuk apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Rasio Skewness adalah ratio antara nilai Skewness dengan *standar error* Skewness dan Rasio Kurtosis adalah ratio antara nilai Kurtosis dengan standar error Kurtosis. Data terdistribusi normal jika Rasio Skewness dan ratio Kurtosis berada diantara -2 dan +2 (Purwoto, 2007).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode

pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.